

RSNI3

Rancangan Standar Nasional Indonesia 3

Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan

Daftar isi

Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi.....	1
4 Lambang dan singkatan	4
5 Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran	5
Bibliografi.....	15
Tabel 1 Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan.....	5

Prakata

SNI 7208:2024, *Jenis, sifat, kegunaan, dan persebaran rotan* dalam bahasa Inggris berjudul *Rattan species, properties, utilization and distribution* merupakan revisi dari SNI 7208:2017, *Jenis, sifat, kegunaan, dan persebaran rotan*. Standar ini disusun dengan metode pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN pada tahun 2024.

Revisi Standar ini meliputi:

1. Perubahan istilah dan definisi, yaitu: alfaselulosa, lignin, mebel, pati, sel serabut, selulosa, sifat anatomi, sifat fisis, sifat mekanis, sifat kimia, dan silika;
2. Penghapusan persyaratan sifat kimia selulosa pada *Calamus caesius* Blume;
3. Perubahan nama jenis rotan (nama ilmiah) pada Tabel 1, yaitu:
 - *Daemonorops robusta* Warb ex Beccari menjadi *Calamus validus* Baker
 - *Calamus symphysipus* Martius menjadi *Calamus symphysipus* Martius ex Walpers
 - *Daemonorops beguinii* Burret menjadi *Calamus calapparius* Martius
 - *Calamus leiocaulis* Beccari menjadi *Calamus leiocaulis* Beccari ex K.Heyne
 - *Calamus pedicellatus* Beccari menjadi *Calamus pedicellatus* Beccari ex K.Heyne
 - *Calamus inops* Beccari menjadi *Calamus inops* Beccari ex K.Heyne
 - *Korthalsia junghuhnii* Blume menjadi *Korthalsia junghuhnii* Miq.
 - *Korthalsia lacionosa* Griffith ex Martius menjadi *Korthalsia laciniosa* (Griff) Mart
 - *Daemonorops draco* (Wildenow) Blume menjadi *Calamus draco* Wildenow
 - *Daemonorops crinita* Blume menjadi *Calamus crinitus* (Blume) Miquel
 - *Daemonorops hystrix* (Griffith) Martius menjadi *Calamus hirsutus* (Blume) Miquel
 - *Daemonorops malanochaetes* Blume menjadi *Calamus melanochaetes* (Blume) Miquel
 - *Daemonorops oblonga* Blume menjadi *Calamus oblongus* Reinwardt ex Blume
 - *Calamus orthostachys* Warburg ex Beccari menjadi *Calamus inops* Beccari ex Heyne
 - *Daemonorops rubra* (Reinw ex Blume) Martius menjadi *Calamus ruber* Reinwardt ex Martius
 - *Daemonorops macroptera* (Miquel) Beccari menjadi *Calamus macropterus* Miquel
 - *Ceratolobus subangulatus* (Miquel) Beccari menjadi *Calamus subangulatus* Miquel
 - *Ceratolobus concolor* Blume menjadi *Calamus concolor* (Blume) Baker
4. Penambahan informasi wilayah persebaran pada Tabel 1.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-12, *Bambu dan Rotan*. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disetujui dalam rapat konsensus, pada tanggal 12 Agustus 2024 di Jakarta melalui telekonferensi, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, yaitu perwakilan dari pemerintah, pelaku usaha, konsumen dan pakar. Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal s.d. dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari Standar ini dapat berupa hak kekayaan intelektual (HAKI). Namun selama proses perumusan SNI, Badan Standardisasi Nasional telah memperhatikan penyelesaian terhadap kemungkinan adanya HAKI terkait substansi SNI. Apabila setelah penetapan SNI masih terdapat permasalahan terkait HAKI, Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab mengenai bukti, validitas, dan ruang lingkup dari HAKI tersebut.

Jenis, sifat, kegunaan, dan persebaran rotan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan nama jenis, sifat anatomi, kimia, dan fisis-mekanis rotan; persebaran dan penggunaan rotan.

2 Acuan normatif

Tidak ada acuan normatif dalam Standar ini.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan Standar ini, istilah dan defisini berikut ini berlaku.

3.1

alfaselulosa

jenis selulosa berantai panjang, tidak larut dalam larutan NaOH 17,5% atau larutan basa kuat dengan derajat polimerisasi 600 s.d. 1.500

3.2

anyaman rotan

hasil anyaman dengan bahan baku kulit atau hati rotan yang dapat dibentuk lebih lanjut untuk meningkatkan manfaat dan nilai tambah

3.3

bahan baku mebel rotan

bahan baku mebel yang terdiri dari rotan bundar *washed and sulphurized* (WS), rotan bundar pendek, rotan kikis buku, rotan bundar kupasan, hati rotan, filtrit, kulit rotan, dan anyaman rotan

CATATAN Rotan bundar kupasan sering disebut juga rotan poles halus.

3.4

floem

sel pembuluh yang berfungsi sebagai saluran hasil fotosintesis dari tajuk ke bagian lain dari tanaman

3.5

holoselulosa

komponen dinding sel yang terdiri atas selulosa dan hemiselulosa

3.6

ikatan pembuluh

sel metasilem, floem, protosilem dan sel serabut yang membentuk suatu ikatan yang terletak menyebar di antara jaringan parenkim dasar

3.7

keawetan

ketahanan batang rotan terhadap organisme perusak

3.8

kekuatan lentur
modulus of elasticity
MOE

perbandingan antara tegangan dan regangan yang berlaku sepanjang garis elastis

3.9

kekuatan lentur maksimum
modulus of rupture
MOR

tegangan pada batas maksimum

3.10

keranjang

hasil anyaman bahan baku rotan bundar WS, rotan bundar pendek, rotan kikis buku, rotan bundar kupasan, kulit rotan, atau hati rotan yang ditandai dengan aneka bentuk kerajinan bermotif keranjang

3.11

kerapatan ikatan pembuluh
KIP

jumlah sebaran ikatan pembuluh yang dilihat pada penampang lintang rotan

3.12

lampit rotan

jalinan rotan yang berbentuk lembaran persegi panjang atau bujur sangkar atau bentuk lain

3.13

lignin

suatu polimer kompleks dengan berat molekul tinggi, tersusun atas unit fenilpropan dan terdapat di antara sel dan di dalam dinding sel yang berfungsi sebagai perekat untuk mengikat semua sel secara bersama.

3.14

mebel

hasil pengerjaan dari beberapa bentuk bahan baku yang sudah dirakit menjadi perabot rumah tangga yang digunakan untuk melengkapi kantor, rumah, hotel, restoran, cafe dan rumah sakit

3.15

metasilem

sel pembuluh berdiameter besar sebagai elemen anatomi yang berfungsi sebagai saluran air dan zat hara dari akar ke daun

3.16

parenkim

jaringan tempat penimbunan bahan makanan

3.17

pati

karbohidrat polimer glukosa yang terdiri dari amilosa dan amilopektin

3.18**protosilem**

sel pembuluh berdiameter kecil yang berbentuk spiral sebagai elemen anatomi yang berfungsi sebagai saluran air dan zat hara dari akar ke daun

3.19**rotan bundar besar**

rotan bundar yang berdiameter 18 mm atau lebih besar

3.20**rotan bundar kecil**

rotan bundar yang berdiameter kurang dari 18 mm

3.21**sel serabut**

sel yang memberikan kekuatan pada rotan

CATATAN Tebal dinding sel serabut merupakan parameter anatomi yang paling penting dalam menentukan kekuatan rotan dan dinding yang lebih tebal membuat rotan menjadi lebih keras dan lebih berat.

3.22**selulosa**

serat panjang yang bersama hemiselulosa, pektin, dan protein membentuk struktur jaringan yang memperkuat dinding sel rotan

3.23**sifat anatomi**

sifat batang suatu jenis rotan yang ditentukan berdasarkan pengamatan rotan secara mikroskopis

3.24**sifat fisis**

sifat batang suatu jenis rotan yang ditentukan berdasarkan kadar air dan berat jenis rotan

3.25**sifat mekanis**

sifat batang suatu jenis rotan yang ditentukan berdasarkan kekuatan dan kekakuan rotan

3.26**sifat kimia**

sifat batang suatu jenis rotan yang ditentukan berdasarkan kandungan kimia rotan

3.28**silika**

lapisan keras menyerupai kaca yang diperoleh setelah rotan diabukan

CATATAN Silika dapat menumpulkan pisau pengolahan.

3.29**sklerenkim**

jaringan parenkim yang berfungsi sebagai penguat tegaknya batang rotan

3.30

tikar rotan

hasil anyaman dengan bahan baku hati rotan atau kulit rotan yang berbentuk lembaran segi empat simetris

4 Lambang dan singkatan

d	adalah diameter
BJ	adalah berat jenis
MOE	adalah kekuatan lentur
MOR	adalah kekuatan lentur maksimum
TS	adalah tarik sejajar serat
KA	adalah kadar air (diukur pada kadar air kering udara)
p	adalah panjang
t	adalah tebal
KIP	adalah kerapatan ikatan pembuluh
KB	adalah kumbang bubuk rotan
RT	adalah rayap tanah

5 Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran

Tabel 1 Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (1 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
1	Balubuk , penjalin legi, sepet, bakul <i>Calamus burckianus</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 20 mm s.d. 25 mm p ruas 20 cm s.d. 22 cm t buku 1,8 mm s.d. 2,9 mm KIP 3,3 buah/mm ² warna putih kecoklatan	d <i>metasilem</i> 397 µm d <i>protosilem</i> 50 µm d floem 29 µm p serat 1.186 µm t dinding serabut 4 µm	Holoselulosa 73,3% Alfaselulosa 42,4% Lignin 24,4% Pati 20,9%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,43 (rendah, kelas IV) MOE 28.500 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 623 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas II RT kelas IV	Kerangka mebel, cor, filtrit, dan tongkat	Jawa
2	Batang, umbul, rotan merah <i>Calamus zollingeri</i> Beccari Tumbuh: Tunggal	d batang 20 mm s.d. 50 mm p ruas 35 cm s.d. 50 cm t buku 1,9 mm s.d. 2,9 mm KIP 5 buah/mm ² warna abu-abu mengkilap	d ikatan pembuluh 347 µm d <i>metasilem</i> 206 µm d <i>protosilem</i> 34 µm d floem 39 µm p serat 1.555 µm t dinding serabut 6 µm	Selulosa 41,1% Lignin 21,2% Pati 20,6% Silika 1,4%	KA 12% s.d. 15 % BJ 0,49 (sedang, kelas III) MOE 29.442 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 580 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas II RT kelas III	Kerangka mebel yang bagus	Sulawesi, Maluku, Papua Barat
3	Batang merah, susu, bulu rusa, noko <i>Calamus validus</i> Baker Tumbuh: Berumpun	d batang 20 mm s.d. 35 mm p ruas 20 cm s.d. 25 cm t buku 2,8 mm s.d. 3,9 mm warna hijau keabu-abuan, kehitam-hitaman	d ikatan pembuluh 316 µm d <i>metasilem</i> 198 µm d <i>protosilem</i> 33 µm d floem 35 µm p serat 1.180 µm t dinding serabut 3 µm	Selulosa 50,9% Lignin 22,4% Silika 1,6%	KA 12% s.d. 16 % BJ 0,42 (rendah, kelas IV) MOE 29.442 kg/m ² (baik, kelas II) MOR 580 kg/cm ² (sedang, kelas III)	RT kelas III	Kerangka mebel yang kualitas sedang	Sulawesi
4	Bobol, Alomanu, Umbul <i>Calamus symphysipus</i> Martius ex Walpers Tumbuh: Tunggal	d batang 10 mm s.d. 19 mm	Ikatan pembuluh 26% Sklerenkim 35% p serat 1.270 µm t dinding serat 3,5 µm	Holoselulosa 70,82% Alfaselulosa 40,38% Hemiselulosa 30,44% Lignin 21,10% Silika 1,35 %	BJ 0,68 MOR 675 kg/cm ² (baik, kelas II)	-	Pembuatan keranjang	Sulawesi dan Maluku
5	Boga, Noko <i>Calamus koordersianus</i> Beccari Tumbuh: Tunggal	d batang 17 mm s.d. 25 mm p ruas 21 cm s.d. 49 cm t buku 0,9 mm s.d. 1,5 mm KIP 4 buah/ mm ² warna kuning gading	p <i>protosilem</i> 1.622 µm d <i>protosilem</i> 63 µm d serat 26 µm d lumen 21 µm t dinding serat 3,0 µm p serat 1.606 µm	Selulosa 52,43% Lignin 20,98% Pati 20%	KA 12 % BJ 0,47 (sedang, kelas III) MOE 34.759,6 kg/cm ² (sangat baik, kelas I) MOR 829,6 kg/cm ² (sangat baik, kelas I)	-	Kerangka mebel yang kualitas bagus	Sulawesi

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (2 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
6	Bulu rusa <i>Calamus calapparius</i> Martius Tumbuh: Berumpun	d batang 7 mm s.d. 18 mm	Ikatan pembuluh 23% Sklerenkim 41% p serat 1.180 µm t dinding serat 5,4 µm	Selulosa 50,86% Lignin 22,39%	BJ 0,39 (rendah, kelas IV) MOR 369 kg/cm ² (rendah, kelas IV)	-	Pembuatan anyaman dan keranjang	Pulau Talaud, Kepulauan Maluku (Ambon, Bacan, Buru, Halmahera, Obi), dan Papua Barat termasuk Pulau Gag dan Pulau Waigeo
7	Jermasin <i>Calamus leiocaulis</i> Beccari ex K.Heyne Tumbuh: Berumpun	d batang 7 mm s.d. 14 mm p ruas 15 cm s.d. 25 cm t buku 0,5 mm s.d. 1,0 mm KIP 4 buah/mm ² warna kekuningan	d <i>metasilem</i> 369 µm d <i>protosilem</i> 84 µm t dinding serat 12 µm p serat 1.916 µm	Selulosa 53,98% Lignin 29,42% Pati 20,89%	KA 15% BJ 0,47 Kekuatan tarik sejajar serat 353 kg/cm ²	RT kelas III	Pembuatan anyaman dan keranjang	Sulawesi
8	Karokok, piklas, penjalin gelatik <i>Calamus viminalis</i> Willd Tumbuh: Berumpun	d batang 5 mm s.d. 15 mm	d <i>metasilem</i> 397 µm d <i>protosilem</i> 22 µm d floem 21 µm t dinding serat 3,5 µm p serat 1.176 µm	-	BJ 0,47 (sedang kelas III) MOE 15.420 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 453 kg/cm ² (sedang, kelas III)	-	Pembuatan komponen mebel, tangkai sapu, keranjang	Sumatra, Jawa dan Bali
9	Lauroso, humampu, si ombo, waatang, rongo, pandas <i>Calamus didymocarpus</i> Warb. ex. Beccari Tumbuh: Tunggal	d batang 25 mm s.d. 30 mm	-	Holoselulosa 75,58% Alfaselulosa 41,99% Hemiselulosa 31,59% Lignin 20,22% Silika 1,05 %	BJ 0,43 (rendah, kelas IV) MOE 34.000 kg/cm ² (sangat baik, kelas I) MOR 229 kg/cm ² (rendah, kelas IV)	KB kelas II	Komponen mebel	Sulawesi
10	Manau <i>Calamus manan</i> Miquel Tumbuh: Tunggal	d batang 20 mm s.d. 80 mm p ruas 18 cm s.d. 35 cm t buku 0,8 mm s.d. 1,6 mm- warna kekuningan	d ikatan pembuluh 450 µm d <i>metasilem</i> 228 µm d <i>protosilem</i> 38 µm d floem 40 µm p serat 1.587 µm t dinding serabut 5 µm	Holoselulosa 71,5% Alfaselulosa 39,1% Lignin 22,2% Pati 18,5%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,56 (Baik, kelas II) MOE 18.413 kg/cm ² (Sedang, kelas III) MOR 673 kg/cm ² (Baik, kelas II)	KB kelas I RT kelas I	Kerangka mebel yang kualitas bagus	Sumatra dan Kalimantan

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (3 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
11	Manau tikus <i>Calamus tumidus</i> Furtado Tumbuh: Tunggal	d batang 12 mm s.d. 25 mm p ruas 12 cm s.d. 30 cm t buku 1,2 mm s.d. 1,8 mm warna kekuningan	d ikatan pembuluh 317 µm d <i>metasilem</i> 194 µm d <i>protosilem</i> 32 µm d floem 33 µm p serat 1.233 µm t dinding serabut 4 µm	Selulosa 56,6% Lignin 21,8% Pati 20,6% Silika 2,3%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,45 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat kulit 631 kg/m ² Kekuatan tarik sejajar serat hati 538 kg/m ²	RT kelas III	Kerangka mebel yang kualitas bagus	Sumatra
12	Samole <i>Calamus pedicellatus</i> Beccari ex K.Heyne Tumbuh: Berumpun	d batang ± 10 mm KIP 3 buah/mm ²	ikatan pembuluh 29% sklerenkim 44% p serat 1.110 µm t dinding serat 2,3 µm	Selulosa 57,90% Lignin 34,27%	BJ 0,54 (baik, kelas II) MOE 54.000 kg/cm ² (sangat baik, kelas I) MOR 352 kg/cm ² (sedang, kelas III)	-	Pembuatan perabot atau barang kerajinan	Sulawesi
13	Sega, taman, sego <i>Calamus caesius</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 4 mm s.d. 12 mm p ruas 25 cm s.d. 50 cm t buku 1,2 mm s.d. 1,4 mm warna putih gading mengkilat	d ikatan pembuluh 529 µm d <i>metasilem</i> 97 µm d <i>protosilem</i> 75 µm d floem 65 µm p serat 3.768 µm t dinding serabut 4 µm	Lignin 22,4%	KA 11% s.d. 13% BJ 0,48 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 337,8 kg/cm ²	-	Keranjang kualitas bagus, lampit dan tikar	Sumatra dan Kalimantan
14	Semambu, marau <i>Calamus scipionum</i> Loureiro Tumbuh: Berumpun	d batang 15 mm s.d. 65 mm p ruas 30 cm s.d. 80 cm t buku 1,8 mm s.d. 2,4 mm warna coklat muda, krem, coklat tua, hitam	p sel serabut 1.476 µm t dinding serabut 4 µm	Holoseululosa 70% Alfaselulosa 37,4% Lignin 22,19% Pati 21,4%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,51 (sedang, kelas III) MOE 21.181 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 574 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas III RT kelas I	Kerangka mebel yang kualitas sedang	Sumatra, dan Kalimantan
15	Seuti, kesur, kesup, lambang, marau <i>Calamus ornatus</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 25 mm s.d. 40 mm p ruas 20 cm s.d. 30 cm t buku 1,8 mm s.d. 2,6 mm KIP 3 buah/mm ² warna putih kekuningan	d ikatan pembuluh 815 µm d <i>metasilem</i> 363 µm d <i>protosilem</i> 58 µm d floem 44 µm p serat 1.298 µm t dinding serabut 4 µm	Holoseululosa 72,7% Alfaselulosa 34,1% Lignin 13,4% Pati 21,8%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,45 (sedang, kelas III) MOE 16.829 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 425 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas III RT kelas II	Kerangka mebel yang kualitas sedang	Sumatra, Jawa dan Kalimantan
16	Tohiti, sambutan <i>Calamus inops</i> Beccari ex K.Heyne Tumbuh: Tunggal	d batang 10 mm s.d. 30 mm p ruas 30 cm s.d. 60 cm t buku 0,9 mm s.d. 1,3 mm KIP 6 buah/mm ² warna kuning kebiruan, kuning gading	Ikatan pembuluh 31% Sklerenkim 34% Parenkim 34% p serat 1.210 µm t dinding serat 6 µm	Holoseululosa 74,4% Alfaselulosa 43,3% Lignin 21,3% Pati 18,6%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,59 (baik, kelas II) MOE 32.731 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 614 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas I RT kelas II	Kerangka mebel yang kualitas bagus dan kerajang	Sulawesi dan Maluku

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (4 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
17	Tretes, cacing, korod, srimit, sega batu <i>Calamus heteroideus</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 4 mm s.d. 6 mm p ruas 8 cm s.d. 14 cm t buku 1,2 mm s.d. 1,7 mm KIP 6 buah/mm ² warna kuning kuning gading	d ikatan pembuluh 423 µm d <i>metasilem</i> 227 µm d <i>protosilem</i> 58 µm d floem 55 µm p serat 1.400 µm t dinding serabut 3 µm	Holoselulosa 73,3% Alfaselulosa 42,9% Lignin 24,4% Pati 19,6%	KA 9% BJ 0,40 (rendah, kelas IV) MOE 13.627 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 442 kg/cm ² (sedang, kelas III)	-	Anyaman dan keranjang	Sumatra, Jawa dan Kalimantan
18	Wuluh, rotan lilin <i>Calamus adpersus</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 3 mm s.d. 5 mm	Ikatan pembuluh 33% Sklerenkim 23% Parenkim 28% p serat 1.190 µm t dinding serat 3,2 µm	Selulosa 55,13% Lignin 35,39 %	BJ 0,69 (sangat baik, kelas I) MOE 34.280 kg/cm ² (sangat baik, kelas I) MOR 764 kg/cm ² (sangat baik, kelas I)	-	Anyaman dan keranjang	Jawa dan Bali
19	Sampang, owe menceng <i>Korthalsia junghuhnii</i> Miq. Tumbuh: Berumpun	d batang 15 mm s.d. 20 mm p ruas 32 cm s.d. 40 cm t buku 3,5 mm s.d. 5,5 mm warna coklat kusam	d ikatan pembuluh 808 µm d <i>metasilem</i> 383 µm d <i>protosilem</i> 44 µm d floem 42 µm p serat 1.940 µm t dinding serabut 5 µm	Holoselulosa 71,5% Alfaselulosa 41,7% Lignin 24% Pati 21,2%	KA 18,2% BJ 0,58 (baik, kelas II) MOE 22.000 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 834 kg/cm ² (sangat baik, kelas I)	KB kelas III RT klas II	Rotan poles untuk kerangka mebel kualitas sedang dan keranjang	Jawa
20	Bubuay, rotan badak <i>Plectocomia elongata</i> Mart. ex Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 20 mm s.d. 90 mm p ruas 32 cm s.d. 40 cm t buku 2,6 mm s.d. 3,8 mm warna coklat dan coklat kemerahan	d ikatan pembuluh 982 µm d <i>metasilem</i> 366 µm d <i>protosilem</i> 74 µm d floem 30 µm p serat 2.259 µm t dinding serabut 4 µm	Holoselulosa 73,8% Alfaselulosa 40,6% Lignin 24% Pati 23,6%	KA 18% MOE 30.098 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 834 kg/cm ² (sangat baik, kelas I)	KB kelas V RT kelas III	Kerangka mebel yang lurus	Sumatra, Jawa dan Kalimantan
21	Cabang, sampang <i>Korthalsia laciniosa</i> (Griff) Mart Tumbuh: Berumpun	d batang 20 mm s.d. 35 mm p ruas 10 cm s.d. 40 cm t buku 3,2 mm s.d. 3,7 mm warna merak kecoklatan	p sel serat 1.398 µm t dinding serat 6 µm	Selulosa 41,4% Lignin 23,5% Silika 1,4%	BJ 0,53 (sedang, kelas III) MOE 21.669 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 585 kg/cm ² (sedang, kelas III)	RT kelas V	Pembuatan kerangka mebel, keranjang dan tangkai sapu	Jawa, dan Sumatra
22	Jernang, rotan tunggal <i>Calamus draco</i> Willdenow Tumbuh: Berumpun	d batang 13 mm s.d. 18 mm p ruas 13 mm s.d. 35 mm KIP 3 buah/mm ² warna putih kecoklatan	d <i>metasilem</i> 192 µm d <i>protosilem</i> 86 µm p serat 2.110 µm t dinding serat 2 µm	Pati 21,8%	KA 11,2% BJ 0,51 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 257 kg/cm ²	KB kelas III RT kelas IV	Komponen mebel dan tongkat	Sumatra

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (5 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
23	Lacak, rotan bulu, rubai merah <i>Calamus crinitus</i> (Blume) Miquel Tumbuh: Berumpun	d batang 3 mm s.d. 5 mm p ruas 15 cm s.d. 25 cm t buku 1,5 mm s.d. 2,2 mm KIP 3 buah/mm ² warna kuning gading, agak kecoklatan	d ikatan pembuluh 616 μ m d <i>metasilem</i> 264 μ m d <i>protosilem</i> 77 μ m d floem 56 μ m p sel serat 1.773 μ m t dinding serat 2 μ m	Selulosa 42,8% Lignin 21,9 %	BJ 0,66 (sangat baik, kelas I) MOE 26,954 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 880 kg/cm ² (sangat baik, kelas I)	KB kelas II	Pembuatan anyaman untuk keranjang	Sumatra dan Kalimantan
24	Lambang, buku tinggi <i>Calamus ornatus</i> var. <i>celebicus</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 10 mm s.d. 19 mm p ruas 22 cm s.d. 49 cm t buku 1,2 mm s.d. 1,6 mm KIP 4 buah/mm ² warna putih mengkilat	d ikatan pembuluh 601 μ m d <i>metasilem</i> 307 μ m d <i>protosilem</i> 87 μ m p serat 2.087 μ m t dinding serat 4 μ m	Holoseulosa 75,4% Alfaselulosa 43,7% Lignin 18% Pati 22,1%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,48 (sedang, kelas III) MOE 34.946 kg/cm ² (sangat baik, kelas I) MOR 679 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas II RT kelas III	Pembuatan komponen mebel yang bagus	Sulawesi
25	Marucam, kalang, balam, sepet, tahi landak <i>Calamus hirsutus</i> (Blume) Miquel Tumbuh: Berumpun	d batang 11 mm s.d. 17 mm p ruas 14 cm s.d. 20 cm t buku 1,4 mm s.d. 1,7 mm KIP 4 buah/mm ² warna putih krem	d <i>metasilem</i> 247 μ m d <i>protosilem</i> 63 μ m d floem 56 μ m p sel serabut 2.865 μ m t dinding serabut 2 μ m	Selulosa 42,1% Lignin 22% Pati 21,4%	KA 19,3% BJ 0,44 (sedang, kelas III) Keteguhan tarik 365,80 kg/cm ²	KB kelas II RT kelas IV	Rangka perabot dengan kualitas sedang, buah masak dapat dimakan	Sumatra, dan Kalimantan
26	Seel, sekei udang, lelo, legi, getah <i>Calamus melanochaetes</i> (Blume) Miquel Tumbuh: Berumpun	d batang 20 mm s.d. 26 mm p ruas 18 cm s.d. 23 cm t buku 2 mm s.d. 2,5 mm KIP 3 buah/mm ² warna kecoklatan	d ikatan pembuluh 539 μ m d <i>metasilem</i> 149 μ m d <i>protosilem</i> 115 μ m d floem 55 μ m p sel serabut 1.551 μ m t dinding serabut 3 μ m	Selulosa 44,8% Lignin 22,2% Pati 19,1%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,50 (sedang, kelas III) MOE 12.778 kg/cm ² (rendah, kelas IV) MOR 450 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas II RT kelas III	Komponen mebel dan anyaman	Sumatra, Jawa Kalimantan, Sumbawa, Flores, Wetar, dan Kepulauan Aru
27	Teretes, pitik, propok <i>Calamus oblongus</i> Reinwardt ex Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 18 mm s.d. 21 mm p ruas 11 cm s.d. 16 cm t buku 1,6 mm s.d. 2,2 mm KIP 3 buah/mm ² warna coklat mengkilat	d <i>metasilem</i> 229 μ m d <i>protosilem</i> 81 μ m d floem - μ m p serat 2.318 μ m t dinding serabut 2 μ m	Holoseulosa 73% Alfaselulosa – Selulosa 50,8% Lignin 24,4% Pati 20,5%	KA 12% s.d. 15 % BJ 0,46 (sedang, kelas III) MOE 18.849 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 641 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas II	Perabot rumah tangga, keranjang, tangkai sikat dan anyaman	Jawa dan Sumatra

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (6 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
28	Sigisi, popini <i>Calamus inops</i> Beccari ex Heyne Tumbuh: Tunggal	d batang 11 mm s.d. 19 mm p ruas 11 cm s.d. 25 cm t buku 0,9 mm s.d. 0,22 mm KIP 5 buah/mm ² warna coklat muda	d <i>metasilem</i> 209 µm d <i>protosilem</i> 62 µm p serat 1.577 µm t dinding serat 2,4 µm	Selulosa 59,20% Lignin 21,20 % Pati 20,01%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,52 (baik, kelas II) MOE 17.081 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 628 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas I RT kelas IV	Komponen mebel yang bagus	Sulawesi
29	Udang, semut, dahan, meiya, hurang <i>Korthalsia echinometra</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 7 mm s.d. 20 mm p ruas 9 cm s.d. 25 cm t buku 0,2 mm s.d. 0,7 mm KIP 5 buah/mm ² warna kemerahan	d <i>metasilem</i> 265 µm d <i>protosilem</i> 63 µm p sel serat 2.342 µm t dinding serat 2,1 µm	Selulosa 51,21% Lignin 22 % Pati 19,81%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,50 (sedang, kelas III) MOE 34.293 kg/cm ² (sangat baik, kelas I) MOR 498 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas I	Komponen mebel dalam bentuk rotan poles dan keranjang	Sumatra, Jawa dan Kalimantan
30	Pelah, leuleus, pelah, selang, teretes, getah, penjalin ayam <i>Calamus ruber</i> Reinwardt ex Martius Tumbuh: Berumpun	d batang 12 mm s.d. 16 mm p ruas 17 cm s.d. 32 cm t buku 1,0 mm s.d. 1,5 mm KIP 4 buah/mm ² warna krem	d <i>metasilem</i> 198 µm d <i>protosilem</i> 82 µm p serat 1.689 µm t dinding serat 2,1 µm	Selulosa 50,44% Lignin 24,62% Pati 20,68%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,49 (sedang, kelas III) MOE 18.448 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 736 kg/cm ² (baik, kelas II)	-	Komponen mebel untuk sandaran kursi dan keranjang	Sumatra dan Jawa
31	Kapuas <i>Korthalsia ferox</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 14 mm s.d. 26 mm p ruas 16 cm s.d. 30 cm t buku 1,0 mm s.d. 1,5 mm KIP 4 buah/mm ² warna kemerahan	d <i>metasilem</i> 333 µm d <i>protosilem</i> 66 µm p serat 1.802 µm t dinding serat 2,2 µm	Selulosa 51% Lignin 26,35% Pati 22%	KA 15% BJ 0,49 (sedang, kelas III) MOE - MOR 444 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas II RT kelas I	Kerangka mebel dapat juga sebagai hati dan filtrit	Sumatra dan Jawa
32	Susu, lauro manu, <i>Calamus macropterus</i> Miquel Tumbuh: Berumpun	d batang 20 mm s.d. 36 mm p ruas 16 cm s.d. 30 cm t buku 1,5 mm s.d. 3,3 mm KIP 4 buah/mm ² warna krem	d <i>metasilem</i> 226 µm d <i>protosilem</i> 76 µm p sel serat 3.038 µm t dinding serat 2,2 µm d serat 26 µm	Selulosa 55,9% Lignin 18,33% Pati 20,08%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,49 (sedang, kelas III) MOE 17.919 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 612 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas I	Kerangka mebel	Sulawesi

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (7 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
33	Sanjat, marau tunggal <i>Calamus paspalanthus</i> Beccari Tumbuh: Tunggal	d batang 5 mm s.d. 10 mm p ruas 11 cm s.d. 15 cm t buku 0,5 mm s.d. 0,8 mm KIP 5 buah/mm ² warna putih krem	d <i>metasilem</i> 306 µm d <i>protosilem</i> 73 µm p serat 2.774 µm t dinding serat 2,2 µm d serat 21,2 µm	Selulosa 59% Lignin 23,35% Pati 19,42%	KA 14% BJ 0,49 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 949 kg/cm ²	KB kelas II RT kelas II	Anyaman , keranjang	Kalimantan
34	Samare, marak, wi matar <i>Plectocomiopsis mira</i> J.Dransfied Tumbuh: Berumpun	d batang 15 mm s.d. 30 mm p ruas 12 cm s.d. 20 cm t buku 1,2 mm s.d. 1,4 mm KIP 4 buah/mm ² warna kecoklatan	d <i>metasilem</i> 320 µm d <i>protosilem</i> 92 µm p serat 2.370 µm t dinding serat 2,4 µm	Holoseululosa 65,80% Alfaselulosa – Selulosa 50,75% Pati 19,365%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,47 (sedang, kelas III) MOE 18.758 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 641 kg/cm ² (baik, kelas II)	RT kelas V	Kerangka mebel yang lurus	Sumatra dan Kalimantan
35	Langgane, sadak <i>Plectocomia muelleri</i> Blume Tumbuh: Tunggal	d batang 25 mm s.d. 35 mm p ruas 17 cm s.d. 30 cm t buku 1,1 mm s.d. 1,9 mm KIP 4 buah/mm ² warna kemerahan	d <i>metasilem</i> 267 µm d <i>protosilem</i> 72 µm p serat 2.766 µm t dinding serat 2,3 µm d serat 28,1 µm	Lignin 27,75% Pati 23,32%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,55 (baik, kelas II) MOE 21.670 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 525 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas IV RT kelas IV	Dalam bentuk rotan poles untuk kerangka mebel	Kalimantan
36	Marau, dane, cabang, simpang <i>Korthalsia rigida</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 10 mm s.d. 21 mm p ruas 15 cm s.d. 35 cm t buku 1,5 mm s.d. 1,8 mm KIP 4 buah/mm ² warna kuning kecoklatan	d <i>metasilem</i> 345 µm d <i>protosilem</i> 91 µm p sel serat 3.248 µm t dinding serat 2,6 µm	Selulosa 49% Lignin 22,15% Pati 20,36%	KA 12% s.d.15 % BJ 0,59 (baik, kelas II) MOE 27.299 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 673 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas II RT kelas I	Batang dalam bentuk poles sebagai kerangka mebel, dapat diambil hati rotan dan filtrit.	Sumatra dan Kalimantan
37	Maldo jormal, batu <i>Plectocomiopsis geminiflora</i> (Griff) Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 15 mm s.d. 31 mm p ruas 28 cm s.d. 38 cm t buku 1,4 mm s.d. 4,8 mm KIP 4 buah/mm ² warna kecoklatan kehitaman	d <i>metasilem</i> 266 µm d <i>protosilem</i> 76 µm p sel serat 3.038 µm d serat 26 µm t dinding serat 2,6 µm	Selulosa 61,8% Lignin 21,94% Pati 21,85%	KA 15% BJ 0,44 (sedang, kelas III) MOE 18.313 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 314 kg/cm ² (rendah, kelas IV)	KB kelas I RT kelas II	Komponen rangka mebel, bahan pengisi	Sumatra dan Kalimantan

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (8 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
38	Tangkalang, jerenang, witut <i>Calamus pogonacanthus</i> Beccari ex H.J.P.Winkl. Tumbuh: Berumpun	d batang 14 mm s.d. 22 mm p ruas 16 cm s.d. 30 cm t buku 1,5 mm s.d. 2,4 mm KIP 4 buah/mm ² warna putih	d <i>metasilem</i> 83,5 µm d <i>protosilem</i> 9,4 µm p serat 1.687,7 µm d serat 21,9 µm t dinding serat 2,0 µm	Pati 21,42% Lignin 23,2%	KA 15% BJ 0,52 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 241,13 kg/cm ²	KB kelas II	Membuat keranjang, tikar, tali temali dan anyaman dinding	Kalimantan
39	Cakre, kalus, janggut, tapait <i>Calamus subangulatus</i> Miquel Tumbuh: Berumpun	d batang 5 mm s.d. 7 mm p ruas 14 cm s.d. 26 cm t buku 0,4 mm s.d. 0,8 mm KIP 5 buah/ mm ² warna kekuningan	p <i>metasilem</i> 2.998 µm d <i>metasilem</i> 196 µm p <i>protosilem</i> 2.194 µm d <i>protosilem</i> 60 µm d serat 23 µm d lumen 19 µm t dinding serat 2 µm p serat 1.789 µm	Selulosa 56,64 % Lignin 23,61 % Pati 20 %	KA 14 % BJ 0,47 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 326,44 kg/cm ²	-	Komponen mebel, anyaman pada sandaran kursi, untuk alas meja dan keranjang	Sumatra dan Kalimantan
40	Paku, pahu, r.gunung, r.lilin <i>Calamus exilis</i> Griffith Tumbuh: Berumpun	d batang 4 mm s.d. 8 mm, p ruas 10 cm s.d. 18 cm t buku 0,67 mm KIP 4 buah/mm ² warna kekuningan	d <i>metasilem</i> 83,5 µm d <i>protosilem</i> 9,4 µm p serat 1.687,7 µm d serat 21,9 µm, t dinding serat 2, µm	Pati 21,42% Lignin 23,2%	BJ 0,52 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 479,55 kg/cm ²	KB kelas V RT kelas III	Dibelah dua untuk keranjang	Sumatra dan Kalimantan
41	Mata pelanduk, kijang, dahan tai manok <i>Calamus concolor</i> (Blume) Baker Tumbuh: Berumpun	d batang 4 mm s.d. 5 mm p ruas 12 cm s.d. 14 cm t buku 0,78 mm KIP 6 buah/mm ² warna kecoklatan	d <i>metasilem</i> 208,8 µm d <i>protosilem</i> 62,3 µm p serat 1.577,4 µm d serat 26,4 µm t dinding serat 2,4 µm	Pati 19,64% Lignin 18,55%	BJ 0,55 (baik, kelas II) Kekuatan tarik sejajar serat 524,76 kg/cm ²	KB kelas III	Membuat keranjang dan anyaman	Sumatra dan Kalimantan
42	Cincin, gelang, sabon <i>Calamus polystachys</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 3,3 mm s.d. 4,9 mm p ruas 9 cm s.d. 12 cm t buku 0,31 mm KIP 5 buah/ mm ² warna kuning kecoklatan	p <i>metasilem</i> 2.878 µm d <i>metasilem</i> 153,89 µm p <i>protosilem</i> 1.780 µm d <i>protosilem</i> 48 µm p serat 1.578 µm d serat 22 µm d lumen 17 µm t dinding serat 2 µm	Selulosa 54,97% Lignin 24,08% Pati 19,68%	KA 20%, BJ 0,46 (sedang, kelas III) Kekuatan tarik sejajar serat 427,24 kg/cm ²	-	Komponen mebel, anyaman pada sandaran kursi, alas meja dan keranjang	Sumatra, Jawa dan Kalimantan

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (9 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
43	Mawang, tunggal <i>Calamus nemathospadix</i> Beccari Tumbuh: Tunggal	d batang 5 mm s.d. 15 mm p ruas 10 cm s.d. 12 cm t buku 0,59 mm, KIP 5 buah/mm ² warna putih krem	d <i>metasilem</i> 180 µm d <i>protosilem</i> 55,9 µm p serat 1602,1 µm d serat 21,1 µm t dinding serat: 2,4 µm	Pati 19,76% Lignin 23,93%	BJ 0,60 (baik, kelas II) Kekuatan tarik sejajar serat 819,05 kg/cm ²	KB kelas III	Bahan baku pembuat keranjang	Kalimantan
44	Rus-rus, semut, wi chit, wi pak lovo <i>Korthalsia rostrata</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 4 mm s.d. 6 mm p ruas 13 cm s.d. 20 cm t buku 0,79 mm warna kemerahan kusam	d <i>metasilem</i> 178,2µm d <i>protosilem</i> 66,4 µm p serat 2738,8 µm d serat 40,5 µm t dinding serat 2,6 µm	Pati 18,30% Lignin 23,24%	KA 11,9% BJ 0,39 (rendah, kelas IV) Kekuatan tarik sejajar serat 329,43 kg/cm ²	KB kelas I	Bahan baku pembuat keranjang	Sumatra dan Kalimantan
45	Hioh, zipeli <i>Korthalsia zippelii</i> Blume Tumbuh: Berumpun	d batang 19 mm s.d. 28 mm p ruas 20 cm s.d. 30 cm t buku 0,90 mm KIP 5 buah/ mm ² warna putih kecoklatan	p <i>metasilem</i> 1.874 µm d <i>metasilem</i> 240 µm p <i>protosilem</i> 3.016 µm d <i>protosilem</i> 86 µm d serat 24µm d lumen 19 µm t dinding serat 2,43 µm p serat 2.601 µm	Selulosa 52,03% Lignin 32,30% Pati 24,12%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,49 (sedang, kelas III) MOE 12.239 (rendah, kelas IV) MOR 388 (rendah, kelas IV)	KB kelas V RT kelas II	Digunakan sebagai rotan pengisi yang berbentuk lurus	Papua Barat dan Papua
46	Kore, suai <i>Calamus warburgii</i> K. Schum Tumbuh: Berumpun	d batang 13 mm s.d. 18 mm p ruas 18 cm s.d. 46 cm t buku 0,24 mm s.d. 1,35 mm KIP 5 buah/ mm ² warna kekuningan	p <i>metasilem</i> 1.495 µm d <i>metasilem</i> 280 µm p <i>protosilem</i> 1.704 µm d <i>protosilem</i> 75 µm d serat 25 µm d lumen 20 µm t dinding serat 2,38 µm p serat 1.719 µm	Selulosa 42,39% Lignin 29,50% Pati 24,39%	KA 13% BJ 0,51 (sedang, kelas III) MOE 26.843 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 632 kg/cm ² (sangat baik, kelas I)	KB kelas II	Komponen mebel	Papua Barat dan Papua
47	Itoko <i>Calamus vitiensis</i> Warb. ex Beccari Tumbuh: Tunggal	d batang 21 mm s.d. 39 mm p ruas 18 cm s.d. 34 cm t buku 0,40 mm s.d. 1,94 mm KIP 5 buah/ mm ² warna kekuningan	d <i>metasilem</i> 431 µm d <i>protosilem</i> 83 µm t serat 2,2 µm p serat 2.439 µm	Selulosa 44,31% Lignin 21,00% Pati 23,15%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,52 (sedang, kelas III) MOE 31.104 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 602 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas III RT kelas I	Komponen mebel	Papua Barat dan Papua

Tabel 1 - Jenis, sifat, kegunaan dan persebaran rotan (10 dari 10)

No	Jenis Rotan (Nama lokal, nama ilmiah, perawakan)	Ciri umum batang	Sifat				Kegunaan	Persebaran
			Anatomi	Kimia	Fisis dan mekanis	Keawetan		
48	Davone, guata <i>Korthalsia brassii</i> Burret Tumbuh: Berumpun	d batang 19 mm s.d. 28 mm p ruas 18 cm s.d. 36 cm t buku 0,02 mm s.d. 1,8 mm	d <i>metasilem</i> 345 μm d <i>protosilem</i> 83 μm p serat 2.410 μm t dinding serat 2,24 μm	Selulosa 44,43 % Lignin 28,89% Pati 25.00%	KA 12% s.d. 15% BJ 0,61 (sangat baik, kelas I) MOE 23.218 kg/cm ² (sedang, kelas III) MOR 590 kg/cm ² (baik, kelas II)	KB kelas V RT kelas III	Komponen mebel lurus	Papua Barat dan Papua
49	Mirr, auriense <i>Calamus aruensis</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 13 mm s.d. 22 mm p ruas 14 cm s.d. 20 cm t buku 0,09 mm s.d. 69 mm KIP 5 buah/ mm ² warna putih	p <i>metasilem</i> 1.947 μm d <i>metasilem</i> 75 μm p <i>protosilem</i> 1.978 μm d <i>protosilem</i> 78 μm d serat 23 μm d lumen 18 μm t dinding serat 2,43 μm p serat 1.892 μm	Selulosa 43,31% Lignin 29,03 % Pati 26,33 %.	KA 12 % BJ 0,56 (baik, kelas II) Kekuatan tarik sejajar serat 509,71kg/cm ²	KB kelas I	Komponen mebel	Papua Barat dan Papua
50	Endow <i>Calamus zebrinus</i> Beccari Tumbuh: Berumpun	d batang 13 mm s.d. 22 mm p ruas 21 cm s.d. 45 cm t buku 0,04 mm s.d. 1,3 mm KIP 4 buah/ mm ² warna putih kekuningan	t dinding serat 2,14 μm p serat 2.150 μm d <i>metasilem</i> 429 μm d <i>protosilem</i> 80 μm	Selulosa 47,4% Lignin 29,52% Pati 23,32%	KA 13% BJ 0,56 (baik, kelas II) MOE 23.324 kg/cm ² (baik, kelas II) MOR 525,2 kg/cm ² (sedang, kelas III)	KB kelas II RT kelas I	komponen mebel	Papua Barat dan Papua
51	Tebu, rotan kertong <i>Myrialepis paradoxa</i> (Kurz) J. Dransf Tumbuh: Berumpun	d batang 27 mm s.d. 43 mm p ruas 29 cm s.d. 36 cm t buku 0,70 mm KIP 4 buah/ mm ² warna hijau kekuningan	d serat 33 μm d lumen 28 μm t dinding serat 2,5 μm p serat 2.655 μm p <i>metasilem</i> 2.102 μm d <i>metasilem</i> 519 μm p <i>protosilem</i> 1.666 μm d <i>protosilem</i> 59 μm	Selulosa 54,98% Lignin 24,75 % Pati 22 %	KA 15% BJ 0,49 (sedang, kelas III) MOE 7.081,49 kg/cm ² (rendah, kelas IV) MOR 187,44 kg/cm ² (rendah, kelas IV)	-	Kerangka lurus tidak menahan beban, tangkai sapu	Sumatra dan Semenanjung Malaya

Bibliografi

- [1] Abdurachman dan Jasni. 2015. Penggolongan performans 25 jenis rotan Indonesia berdasarkan kerapatan, kekakuan, dan kekuatan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor. Vol.33(4):273-282.
- [2] Alrasjid, H. 1999. Teknik penanaman rotan. *Informasi Teknis Penelitian dan Pengembangan Hutan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Bogor.
- [3] Dransfields, J. dan N. Manokran. 1996. *Sumber Daya Nabati*. Asia Tenggara. 6. Rotan. Gajah Mada University Press bekerjasama dengan Prosea Indonesia, Bogor.
- [4] Ginting, A. 2000. Sari Hasil Penelitian Rotan dan Bambu. Pusat Penelitian Hasil Hutan, Bogor. Hal. 1-28.
- [5] Hadikusumo, S.A. 1987. Exploration of physical and mechanical properties of presently unused rattan. *Buletin Penelitian Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada*, Yogyakarta.
- [6] Henderson, A. A Revision of *Calamus* (Arecaceae, Calamoideae, Calameae, Calaminae). 2020. *Phytotaxa* 445 (1):001-656.
- [7] Henderson, A. & Rustiami, H. New species of *Calamus* (Arecaceae; Calamoideae; Calaminae) from Sumatra. 2019. *Phytotaxa* 451 (3):117-129.
- [8] Jasni, Basukriadi A. dan Kramadibrata, P. 1997. Anatomi dan kandungan kimia batang beberapa jenis rotan. *Jurnal Ilmiah Biodiversitas Indonesia*. FMIPA Universitas Indonesia.
- [9] Jasni, D. Martono dan N. Supriana. 2000. Sari Hasil Penelitian Rotan. *Himpunan Sari*
- [10] Jasni.R. Damayanti dan T. Kalima. 2007. *Atlas Rotan Indonesia*. Jilid 1. Pusat Litbang Hasil Hutan. Bogor.
- [11] Jasni. R. Damayanti, T.Kalima dan Abdurachman. 2010. *Atlas Rotan Indonesia*. Jilid II. Pusat Litbang Hasil Hutan. Bogor.
- [12] Jasni & H. Roliadi. 2010. Daya tahan 25 jenis rotan terhadap rayap tanah (*Coptotermes curvignathus*). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Pusat Penelitian Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, Bogor. Vol.28(1):55 – 65.
- [13] Jasni & H.Roliadi. 2011. Daya Tahan 16 Jenis Rotan terhadap Bubuk Rotan (*Dinoderus minutus* Fabr.). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. Pusat Penelitian Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan, Bogor. Vol.29(2):115 – 127.
- [14] Jasni. R.Damayanti, Abdurachman dan Krisdianto. 2011 b. Basic Properties of Ten Lesser Use Species of Rattan. Dis.d.ikan pada Seminar International. *Strategis and Challenges on Bamboo and Potensial Non Timber Forest Products (NTFPs) Monogenen and Utilization*. Centre Forest Productivity Improvement Research and Development. Bogor

- [15] Jasni. Krisdianto, T.Kalima, Abdurachman.2013. Atlas Rotan Indonesia, Jilid 3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan. Bogor
- [16] Jasni. G.Pari & T. Kalima. 2016. Komposisi kimia dan ketahanan 12 jenis dari Papua terhadap bubuk kayu kering (*Dinoderus minutus* Fabr) dan rayap tanah (*Coptotermes curvignatus* Holmgren). *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 34(1), 35-45.
- [17] Jasni., T. Kalima., Abdurachman., Krisdianto., G. Pari., R. Damayanti dan J. Malik. 2017. Atlas Rotan Indonesia, Jilid IV. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- [18] Kalima, T. 1996. Flora rotan di Pulau Jawa serta kerapatan dan persebaran populasi rotan di tiga wilayah kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat. *Tesis S2*. Depok, Indonesia: Program Studi Biologi Program Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Tidak diterbitkan.

Informasi pendukung terkait perumusan RSNI3 7208:202Y

[1] Komite Teknis Perumusan SNI

Komite Teknis 65-12 Bambu dan Rotan

[2] Susunan keanggotaan Komite Teknis Perumusan SNI

Ketua : Karnita Yuniarti
Sekretaris : Rosalia Surtiasih
Anggota : 1. Naresworo Nugroho
2. Elizabeth Widjaja
3. Nurmayanti
4. Heru Sutiasomo
5. Mukoddas Syuhada
6. Early Rahmawati
7. Ramadhani Achdiawan
8. I.M Sulastiningsih
9. Gustan Pari
10. Agus Hasanuddin
11. Himmah Rustiami
12. A. Tanra Tellu
13. Ragil Widyorini

[3] Konseptor rancangan SNI

1. Rosalia Surtiasih
2. Himmah Rustiami
3. A. Tanra Tellu
4. Ramadhani Achdiawan
5. Lora Septriani

[4] Sekretariat pengelola Komite Teknis Perumusan SNI

Direktorat Pengembangan Standar Agro, Kimia, Kesehatan dan Penilaian Kesesuaian -
Badan Standardisasi Nasional